

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bali merupakan wilayah yang memiliki banyak bangunan kontemporer dengan material bambu. Bambu banyak ditemukan di Bali, karena bambu menjadi material yang lekat dengan masyarakat dan budaya setempat. Bambu sendiri banyak dimanfaatkan dalam berbagai upacara dan tradisi di Bali. Pemanfaatan bambu dapat dilihat dari tiang penjor di depan tempat masuk di Bali, konstruksi tetaring, konstruksi penopang ogoh-ogoh, dan masih banyak lagi.



Gambar 1.1 Bambu sebagai Tiang Penjor

Sumber: Saudale, E., & Farrugia, M. (2022, June 8). Ceremonial Uses of Bamboo in Bali. *Bamboo U*.



Gambar 1.2 Tetaring Bangunan Temporer untuk Upacara di Bali

Sumber: Tetaring Tenda Bali - Puspaninglango. (n.d.). Dekorasi Pernikahan Adat Bali - Puspaninglango Balinese Decoration.



Gambar 1.3 Penopang Ogoh-Ogoh

Sumber: Pesona Sambimulyo. (n.d.). Mengenal Ogoh-Ogoh, Sejarah, dan Maknanya

Kebutuhan akan bambu dalam kebudayaan dan keperluan sehari-hari masyarakat Bali, menjadikan produksi bambu di Bali juga meningkat. Sehingga, hutan bambu di Bali sangat dijaga kelestariannya oleh masyarakat Bali (Yuliani, 2017). Topografi Bali sendiri juga mendukung pertumbuhan bambu di Bali, sehingga distribusi pertumbuhan bambu dapat menyebar dengan merata. Selain itu, bambu memiliki keunggulan, dimana bambu memiliki

regenerasi alami yang cepat. Bambu dapat dipanen dalam 3-4 tahun, dimana kurun waktu ini termasuk cepat, tidak seperti kayu yang membutuhkan waktu regenerasi yang lebih lama. Keunggulan bambu dalam waktu regenerasinya yang cepat ini juga mendukung konsep kepercayaan masyarakat Bali, yaitu Tri Hita Karana. Konsep kepercayaan ini menggambarkan keseimbangan hidup antara Tuhan, manusia dan alam. Keunggulan bambu menjadi salah satu solusi dalam mewujudkan hubungan antara manusia dan alam yang lebih seimbang (disbud, 2021).



Gambar 1.3 Green School Bali

Sumber: Khusni, F. F. (n.d.). Sekolah Bambu di Bali
Penerima Berbagai Penghargaan Arsitektur
Internasional. youngontop.



Gambar 1.2 Bamboo Dome KTT G20 Bali

Sumber: Riani, A. (n.d.). Wikipedia



Gambar 1.1 Bangunan Communal Bali

Sumber: dokumentasi pribadi

Keterlibatan bambu dengan masyarakat di Bali tentunya mengalami perkembangan seiring dengan berjalannya waktu. Perkembangan ini dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti halnya bentuk yang dihasilkan lewat konstruksi bambu dan teknologi sambungan yang digunakan. Hal ini tentunya dipengaruhi dengan adanya perkembangan teknologi yang ada saat ini. Dengan perkembangan teknologi tektonika bambu saat ini, bambu dapat mewujudkan berbagai bentuk kontemporer yang bervariasi. Salah satu arsitek sekaligus kontraktor yang fokus dalam pengembangan inovasi tektonika bambu adalah Bapak Chiko Wirahadi dari PT Wira Satya Graha. Beliau merupakan arsitek serta pemilik kontraktor yang fokus dalam desain dan pembangunan konstruksi bambu. Salah satu proyek terbaru dan

terbesar yang beliau kerjakan saat ini adalah bangunan *Communal* yang merupakan bagian dari proyek *Nuanu City* di Tabanan, Bali.

Tentunya bambu yang awalnya berkembang dari masyarakat lokal, atau arsitektur vernakular, berkembang menjadi berbagai desain dan bentukan yang kontemporer. Tentunya tektonika bambu pada bangunan kontemporer saat ini mengalami perkembangan dari arsitektur vernakular di masyarakat, terutama dalam konstruksi sambungan bambu yang digunakan. Terdapat inovasi atau perkembangan yang terjadi dalam sambungan yang digunakan antar batang bambu, dari arsitektur vernakular di masyarakat dan arsitektur kontemporer saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Apa saja pengembangan dari tektonika sambungan bambu pada bangunan kontemporer karya Chiko Wirahadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengembangan dari tektonika sambungan bambu pada bangunan kontemporer karya Chiko Wirahadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian yang dapat menjadi referensi untuk meneliti penerapan sebuah teknik dalam material tertentu, terutama bambu.

2. Bagi Perkembangan Teknologi Material di Indonesia

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk dapat mengembangkan inovasi tektonika bambu kedepannya.

1.5 Luaran

Laporan penelitian karya ilmiah "Eksplorasi Sambungan pada Bangunan Kontemporer dengan Material Bambu di Bali: Studi Kasus Karya Chiko Wirahadi" akan di publikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian dan *paper*.